

ANALISIS DUKUNGAN SUAMI, KELUARGA, TEMAN DAN TENAGA KESEHATAN TERHADAP PENGGUNAAN MKJP PADA WANITA USIA SUBUR

Analysis of Husband Support, Family, Friends dan Health Workers to The Use of MKJP in Women of Reproductive Age

Istifadatul Ilmiya¹, Ika Sulistiyawati²

^{1,2}PRODI DIII KEBIDANAN, AKADEMI KEBIDANAN JEMBER

Email : istiilmiya89@gmail.com

DOI: 10.35451/jkk.v5i1.1364

Abstrak

Wanita usia subur yang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang masih lebih sedikit di bandingkan dengan penggunaan Non MKJP. Pemilihan penggunaan MKJP dapat dipengaruhi oleh dukungan sosial, yang dapat memberikan motivasi, mengubah kemauan dan kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan dan memberikan keamanan pada akseptor kontrasepsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dukungan suami, keluarga, teman dan petugas kesehatan terhadap penggunaan MKJP pada wanita usia subur. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 225 responden. Analisis data yang digunakan adalah dengan memakai uji regresi logistik (*logistic regression*). Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh dukungan suami, teman dan tenaga kesehatan terhadap penggunaan MKJP dengan nilai *p value* <0,05 (*p value* =0,04, *p value* =0,04, *p value* =0,03). Kesimpulan pada penelitian ini adalah dukungan sosial yang dapat mempengaruhi penggunaan MKJP pada wanita usia subur adalah dukungan suami, dukungan teman dan dukungan tenaga kesehatan. Saran kepada peneliti selanjutnya adalah menambahkan berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penetapan penggunaan MKJP.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Penggunaan MKJP.

Abstract

*There are still fewer woman of reproductive age who use long term contraceptive methods compared to those who do not use MKJP. The choice of using MKJP can be influenced by social support, which can provide motivation, change the willingness and ability to solve challenges and provide security for contraceptive acceptors. The purpose of this study was to analyze the support of husbands, family, friends and health workers on the use of MKJP in women of reproductive age. This type of research is an observational analytic study using a cross sectional design. The samples in the study was 225 respondents. The data analysis used logistic regression test. The results showed that there was an effect of support from husbands, friends and health workers on the use of MKJP with *p value* <0.05 (*p value* =0.04, *p value**

$=0.04$, p value $=0.03$). The conclusion in this study is that social support that can affect the use of MKJP in women of childbearing age is husband support, friend support and health worker support. Suggestions to further researchers are to add various other factors that can influence the selection and determination of the use of MKJP.

Keywords: Social Support, Use of MKJP.

1. PENDAHULUAN

Peseta KB aktif di Indonesia menyatakan lebih banyak memakai KB dengan metode non MKJP. Kecenderungan peserta KB Aktif lebih tinggi menggunakan metode non MKJP meskipun kenyataan angka kegagalan efektifitas penggunaan kontrasepsi yang tinggi, dari segi cara penggunaan atau pemasangan yang salah, bahkan sampai dengan cara pemakaian kontrasepsi yang tidak teratur dan efek samping yang ditimbulkan lebih banyak yang mengakibatkan perasaan yang tidak nyaman (Weni, Yuwono and Idris, 2019). Berdasarkan pendataan BKKBN tahun 2021 menunjukkan bahwa akseptor KB suntik 59,9%, Pil 15,8%, Implan 10%, AKDR 8%, MOW 4,2%, Kondom 1,8%, MOP 0,2%, dan MAL 0,1%. MKJP adalah pemakaian kontrasepsi dalam jangka lama yang terdiri dari kontrasepsi AKDR, Implan, MOW dan MOP (Kemenkes RI., 2022).

Pertimbangan penggunaan kontrasepsi diidentifikasi berhubungan dengan dukungan sosial, sumber dukungan sosial berasal dari dukungan suami, keluarga, masyarakat dan tenaga kesehatan (Breckler, S. J., Olson and Wiggins, 2006). Dukungan sosial berkaitan dengan motivasi yang mempengaruhi keikutsertaan wanita untuk menggunakan kontrasepsi, karena dukungan tersebut dapat mencakup sikap/perilaku, kemauan individu, keikutsertaan dan kesanggupan/kemampuan untuk memberikan solusi maupun masukan

dalam memecahkan masalah, keamanan dan meningkatkan harga diri (Karberg *et al.*, 2019).

Peningkatan akseptor MKJP perlu dilakukan untuk menurunkan jumlah pertumbuhan penduduk, angka kematian ibu, angka fertilitas, aborsi dan perlindungan kehamilan yang tidak diinginkan (Choiriyah, Armini and Hadisuyatmana, 2020). Wanita hamil dengan umur lebih dari 30 tahun dapat berisiko untuk melahirkan bayi dengan keterbelakangan seperti *syndrome down*, melahirkan dengan *Seksio Cesarean*, dapat menimbulkan penyakit diabetes dan meningkatkan tekanan darah tinggi, serta persalinan dengan komplikasi yang lebih banyak (Saifuddin, 2006)

Dukungan sosial terhadap penggunaan kontrasepsi berperan dalam pemilihan dan penggunaan akseptor MKJP. Sedangkan cakupan akseptor MKJP di kabupaten jember sebesar 17,7% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur., 2020). Jumlah akseptor MKJP tersebut jauh lebih sedikit dari akseptor non MKJP, Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dukungan sosial terhadap penggunaan MKJP pada wanita usia subur.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional yang memakai pendekatan desain *cross sectional*. Selain itu, populasi pada penelitian ini adalah semua Wanita Usia Subur (WUS) akseptor kontrasepsi yang berada di

Kabupaten Jember, pengambilan sampel dilakukan secara *probability sampling*. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 225 wanita dengan menggunakan *binomunal proportions*. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara tentang perilaku dan partisipasi suami, keluarga, teman dan tenaga kesehatan dalam memberikan dukungan pada pemilihan metode kontrasepsi. Penelitian ini menggunakan analisis data analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*).

3. HASIL

Pada penelitian ini terdapat 225 responden, yang terdiri dari akseptor dengan menggunakan metode non MKJP (57,8%) dan akseptor metode kontrasepsi MKJP (42,2%). Mayoritas akseptor kontrasepsi yang digunakan responden adalah kontrasepsi suntik sebanyak 44,9% dan penggunaan kontrasepsi yang paling sedikit adalah penggunaan kontrasepsi MOP/MOW sebanyak 0,4%.

Tabel 1. Jumlah Penggunaan Alat/ Metode Kontrasepsi(KB)

Metode	f	%
Kondom	6	2,7
Pil	23	10,2
Suntik	101	44,9
AKBK	51	22,7
AKDR	43	19,1
MOW / MOP	1	0,4
Total	225	100

Tabel 2. Analisis Regresi logistik antara dukungan sosial dengan Penggunaan Alat/Metode Kontrasepsi

Variabel	Sig	Exp (B)	95%CI
Dukungan suami	0,04	1,80	1,02-3,16
Dukungan keluarga	0,08	0,60	0,33-1,06
Dukungan teman	0,04	1,80	1,02-3,19

Dukungan 0,03 0,54 0,30-0,95 tenaga kesehatan

Tabel 2. Didapatkan hasil penelitian yang merupakan hasil analisa multivariate dan menunjukkan terdapat 3(tiga) variabel yang memiliki hasil nilai *p value* < 0,05 yaitu dukungan suami, dukungan teman dan dukungan tenaga kesehatan. Variabel dukungan suami menunjukkan hasil nilai exp B sebesar 1,8 (*p value* 0,04; 95% CI 1,07-3,16). Hal ini berarti bahwa kecenderungan akseptor kontrasepsi dengan dukungan suami yang *favorabel* untuk memilih memakai MKJP 1,8 lebih besar keinginannya dalam pemakaian metode yang digunakan daripada pemilihan penggunaan KB oleh akseptor kontrasepsi dengan dukungan suami yang *unfavorable*.

Variabel dukungan teman juga menunjukkan hasil nilai exp B sebesar 1,8 (*p value* 0,04; 95% CI 1,02-3,19). Hal tersebut menunjukkan bahwa penetapan penggunaan KB pada akseptor kontrasepsi dengan dukungan teman yang *favorabel* untuk memilih menggunakan MKJP 1,8 lebih besar daripada penetapan penggunaan KB pada akseptor kontrasepsi dengan dukungan teman yang *unfavourable*. Variabel dukungan tenaga kesehatan memiliki nilai exp B sebesar 0,54 (*p value* 0,03; 95% CI 0,03-0,95). Hal ini berarti bahwa kecenderungan akseptor kontrasepsi dengan dukungan tenaga kesehatan yang *favorabel* dalam penggunaan memilih MKJP 0,54 lebih besar daripada penggunaan pemilihan KB pada akseptor kontrasepsi dengan dukungan tenaga kesehatan yang *unfavorable*.

4. PEMBAHASAN

Dukungan sosial dalam penggunaan kontrasepsi menunjukkan terdapat beberapa dukungan yang terdiri dari dukungan suami, teman,

keluarga dan tenaga kesehatan. Pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel penggunaan MKJP dengan dukungan suami, teman dan tenaga kesehatan menghasilkan nilai analisis data yaitu $p\text{-value} < 0,05$, yang artinya ketiga variabel ini memiliki pengaruh yang bermakna dalam pemilihan/penggunaan MKJP. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa peran/perilaku suami dalam pengambilan serta penggunaan keputusan ber KB sangat mempengaruhi penggunaan MKJP yang dapat diberikan dalam fasilitasi transportasi, memberikan informasi dan kemampuan/kemauan diskusi bersama (Choiriyah, Armini and Hadisuyatmana, 2020).

Suami juga berperan penting dalam pencegahan kehamilan yang dipengaruhi oleh keterampilan komunikasi, pengetahuan dan pengambilan keputusan kontrasepsi (Karberg *et al.*, 2019). Sehingga penulis merekomendasikan perlunya komunikasi, informasi dan edukasi untuk peningkatan pemahaman dan keterlibatan suami dalam pemilihan kontrasepsi. Karena hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa pemahaman suami terkait metode kontrasepsi dapat meningkatkan partisipasi wanita dalam menggunakan kontrasepsi (Bonnington *et al.*, 2020). Dukungan dan persetujuan dari suami yang perannya sebagai pemimpin dalam keluarga, pelindung setiap anggota keluarga, pencari nafkah utama, dan pengambil keputusan utama dalam sebuah keluarga yang menunjukkan bahwa suami dapat turut berperan dalam pengambilan keputusan untuk penggunaan kontrasepsi MKJP.

Variabel penggunaan MKJP dengan dukungan teman menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,05$. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang

menunjukkan pernyataan bahwa informasi yang diberikan oleh teman kepada akseptor KB dapat mempengaruhi penggunaan kontrasepsi (Tii Kumbeni, Tiewul and Sodana, 2019). Pertimbangan pemilihan MKJP diidentifikasi berhubungan dengan komunikasi dan informasi yang didapat dari teman (Desmiati, Nuntarsih and Hovriyanti, 2022). Selain itu, pernyataan lain mengatakan bahwa penggunaan kontrasepsi modern dapat dipengaruhi oleh faktor lain termasuk tingkat komunitas atau faktor tingkat sistem seperti jaringan sosial/komunitas (Bonnington *et al.*, 2020).

Variabel penggunaan MKJP dengan dukungan keluarga menunjukkan nilai $p\text{ value} > 0,05$. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan sebuah pernyataan bahwa tidak terdapat hubungan dukungan keluarga dalam penggunaan alat kontrasepsi (Salsabella and Feriani, 2020). Kurangnya pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan penggunaan MKJP dapat dipengaruhi oleh pemahaman informasi MKJP masih kurang (Rizki, Husodo and BM, 2018).

Variabel penggunaan MKJP dengan dukungan seorang tenaga kesehatan menunjukkan nilai $p\text{ value} < 0,05$. Pernyataan penelitian tersebut, sesuai dengan penggunaan MKJP yang sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang, ketersediaan dari layanan KB, dan terdapat dukungan petugas pelayanan KB ditempat tersebut (Lestari, Noor and Armanza, 2021). Ketersediaan tenaga kesehatan terlatih sangat berhubungan dengan pemilihan MKJP (Sidabukke and Siahaan, 2021). Tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan kontrasepsi MKJP tidak hanya kepada individu akseptor KB tetapi juga melibatkan keikutsertaan

suami dan masyarakat dalam penentuan penggunaan kontrasepsi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menguatkan pernyataan bahwa tingkat pengetahuan terkait kemudahan, kesesuaian dengan kebutuhan dan tingkat kepraktisan penggunaan MKJP akan meningkatkan tindakan keputusan dalam pengambilan keputusan penggunaan metode kontrasepsi (Desmiati, Nuntarsih and Hovriyanti, 2022). Tindakan petugas kesehatan dalam pemberian pelayanan KB pada peserta KB yang mencakup pemberian dan penyampaian informasi terkait kontrasepsi, pemberian pendampingan pemilihan metode kontrasepsi pada klien dan pemberian asuhan kebidanan berkelanjutan merupakan indikator dalam pemilihan MKJP dan non MKJP (Ilmiyah *et al.*, 2018).

Hasil penelitian tersebut ternyata mendukung pernyataan hasil penelitian sebelumnya, bahwa dukungan yang diberikan oleh suami, teman dan petugas kesehatan dapat mempengaruhi penggunaan MKJP. Hal ini sesuai dengan karakteristik budaya Indonesia bahwa pengambil keputusan mayoritas adalah suami yang dipengaruhi oleh keluarga dan masyarakat sekitar. Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti kesulitan dalam menggali informasi dan jawaban pada saat wawancara.

5. KESIMPULAN

Dukungan sosial yang dapat mempengaruhi penggunaan MKJP pada wanita usia subur adalah dukungan suami, dukungan teman dan dukungan tenaga kesehatan. Untuk itu, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk mencari dan menambahkan berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penetapan penggunaan MKJP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi; Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) serta Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VII yang telah mendanai Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun anggaran 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonnington, A. *et al.* (2020) 'Society of Family Planning clinical recommendations: Contraceptive counseling for transgender and gender diverse people who were female sex assigned at birth', *Contraception*, 102(2), pp. 70-82. doi: 10.1016/j.contraception.2020.04.001.
- Breckler, S. J., Olson, J. and Wiggins, E. (2006) *Social psychology alive*. Boston: Thomson Wadsworth.
- Choiriyah, L., Armini, N. K. A. and Hadisyatmana, S. (2020) 'Dukungan Suami dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS).', *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 5(2), p. 72. doi: 10.20473/ijchn.v5i2.18481.
- Desmiati, H., Nuntarsih and Hovriyanti, H. (2022) 'Determinan Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Determinants of the Use of Long-Term Contraception Methods (MKJP) at the Puskesmas Gunung Sindur District , Bogor Regency in 2020', 5, pp. 7-18.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur., (2020) 'Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019', *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.*, pp. 1-123. Available at: www.dinkesjatengprov.go.id.
- Ilmiyah, D. E. *et al.* (2018) 'Determinants of Women's Choice of a Long-Acting Reversible Contraceptive in Boyolali, Central Java', *Journal of Maternal and Child Health*, 03(03), pp. 225-232. doi:

- 10.26911/thejmch.2018.03.03.07.
Karberg, E. *et al.* (2019) 'Do young men's reports of hormonal and long-acting contraceptive method use match their female partner's reports?', *Contraception: X*, 1, p. 100003. doi: 10.1016/j.conx.2019.100003.
- Kemendes RI. (2022) *Profil Kesehatan Indo-nesia*. Jakarta.
- Lestari, N., Noor, M. S. and Armanza, F. (2021) 'Literature Review: Hubungan Dukungan Suami Dan Tenaga Kesehatan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)', *Homeostasis*, 4(2), pp. 447-460.
- Rizki, L., Husodo, B. T. and BM, S. (2018) 'Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Akseptor Kb Aktif Dalam Program Kampung Kb (Studi Kasus Di Kampung Kb Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), pp. 760-768.
- Saifuddin, A. (2006) *Buku Panduan Pelayanan Kontrasepsi*. 2nd edn. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Salsabella, M. and Feriani, P. (2020) 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi (KB) di Puskesmas Samarinda Kota', *Journal Borneo Student Research*, 2(1), pp. 241-248.
- Sidabukke, I. and Siahaan, J. M. (2021) 'HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KUALITAS PELAYANAN KB DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DI KLINIK KESUMA BANGSA KECAMATAN PERBAUNGAN TAHUN 2020 PENDAHULUAN Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia masih tergolong tinggi, hingga akhir ta', *Jurnal TEKESNOS*, 3(1), pp. 278-285.
- Tii Kumbeni, M., Tiewul, R. and Sodana, R. (2019) 'Determinants of Contraceptive Use among Female Adolescents in the Nabdam District of Upper East Region, Ghana', *International Journal of Medicine and Public Health*, 9(3), pp. 93-99. doi: 10.5530/ijmedph.2019.3.22.
- Weni, L., Yuwono, M. and Idris, H. (2019) 'Determinan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Akseptor Kb Aktif Di Puskesmas Pedamaran', *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 1(01). doi: 10.30829/contagion.v1i01.4819.